

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dengan klasifikasi umur < 44 tahun, mayoritas status fisik ASA III, IMT normal, dan *mallampati score* terbanyak adalah *score 3*.
2. Terdapat perbedaan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* terhadap lama waktu intubasi pada pasien bedah saraf di RSUD Kota Bandung dengan hasil perbedaan rata-rata lama waktu intubasi antara *directlaryngoscopy* dan *videolaryngoscopy* yaitu 7,34 detik serta didukung pula dengan hasil uji statistik dengan p-value 0,022 ($p < 0,05$). Penggunaan *videolaryngoscopy* untuk pelaksanaan tindakan intubasi lebih direkomendasikan dibandingkan *directlaryngoscopy* untuk mempersingkat waktu dan meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi RSUD Kota Bandung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi RSUD Kota Bandung untuk lebih sering dalam menggunakan *videolaryngoscopy* dibandingkan dengan *directlaryngoscopy* dalam hal meningkatkan pelayanan dengan

mengutamakan keselamatan pasien pada tindakan intubasi *endotracheal tube*.

2. Bagi Penata Anestesi

Dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam mempelajari lebih mendalam mengenai penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* sehingga dapat meningkatkan pelayanan asuhan kepenataan anestesi dan skill penata anestesi dalam melakukan intubasi, serta meminimalkan kegagalan intubasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah daftar referensi pustaka ilmu pengetahuan tentang anestesi dalam mengetahui perbandingan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* terhadap lama waktu intubasi pada pasien bedah saraf di RSUD Kota Bandung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul “Perbedaan Keterampilan Intubasi *Endotracheal Tube* antara Dokter Anestesi dan Penata Anestesi Terhadap Lama Waktu Intubasi.”